

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS, PROFITABILITAS &
LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI**

SKRIPSI



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RIVAN'S ALDIANU PUTRA

NIM. 12030114120002

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN

Nama Penyusun : Rivan's Aldianu Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120002
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH ARUS KAS BEBAS,
PROFITABILITAS & *LEVERAGE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA
DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI
PEMODERASI**
Dosen Pembimbing : Faisal S.E., M.Si., Ph.D., CMA., CRP

Semarang, 29 Januari 2018

Dosen Pembimbing

(Faisal S.E., M.Si., Ph.D., CMA., CRP)

NIP. 19710904 200112 1001

PENGESSAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rivan's Aldianu Putra

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120002

Fakultas/ Jurusan : Ekonmika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH ARUS KAS BEBAS,
PROFITABILITAS & *LEVERAGE* TERHADAP
MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS
AUDIT SEBAGAI PEMODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Maret 2018

Tim Penguji

1. Faisal S.E., M.Si., Ph.D., CMA., CRP (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rivan's Aldianu Putra menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Rivans Aldianu Putra)

NIM : 12030114120002

ABSTRACT

This research was conducted to examine the impact of free cash flow, profitability, and leverage to earnings management with audit quality as a moderate among manufacture company listed in Indonesia Stock Exchange. In this research, dependent variable is earnings management while the independent variables are free cash flow, profitability, leverage, and audit quality. Audit quality in this research is also used as moderate variables.

This research uses secondary data which are annual reports of manufacture company listed in Indonesia Stock Exchange among 2015. This research uses purposive sampling method to select it's same. There are 138 samples selected for this research. The impact of free cash flow, profitability, and leverage to earnings management with audit quality as a moderate is analyzed using double regression method.

The impact of free cash flow has no effect on earnings management, profitability and leverage has a positive and significant impact to earnings management, and audit quality has a negative and significant impact to earnings management. In addition, audit quality as a moderating variable is unable to detect a negative relationship between free cash flow and earnings management, as well as the relationship between profitability and earnings management, but audit quality is able to detect a positive relationship between leverage and earnings management.

Keywords : Free cash flow, Profitability, and Earnings Management

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh arus kas bebas, profitabilitas, *leverage* terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah manajemen laba. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah arus kas bebas, profitabilitas, *leverage*, dan kualitas audit dengan variabel moderasi di proksikan sebagai kualitas audit.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Total sampel penelitian sejumlah 138 sampel. Pengaruh arus kas bebas, profitabilitas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap manajemen laba dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap manajemen laba, *leverage* berpengaruh secara positif signifikan terhadap manajemen laba, dan kualitas audit berpengaruh secara negatif signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, kualitas audit sebagai variabel moderasi tidak mampu mendeteksi adanya hubungan negatif antara arus kas bebas dan manajemen laba, serta hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba, akan tetapi kualitas audit mampu mendeteksi hubungan positif antara *leverage* dan manajemen laba.

Kata kunci: arus kas bebas, profitabilitas, dan manajemen laba.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Winners never quit. Quitters never win ” – Albert Einstein

“ Never give up on what you really want to do. The person with big dream is more powerfull than the one with all facts ” – Albert Einsten

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(QS. Ar-Rum : 60)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua yang saya cintai, adik yang saya sayangi, dan seluruh keluarga besar yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, *Leverage* terhadap Manajemen Laba, dan Kualitas Audit sebagai pemoderasi, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi segala hambatan yang dihadapi dapat teratasi karena bantuan, arahan, saran, bimbingan, doa dan segala bentuk dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Faisal S.E., M.Si., Ph.D., CMA., CRP selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, saran, nasehat, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan kesempatan dan pelajaran berharga kepada penulis.

4. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M. Com, Akt selaku dosen wali yang telah memberikan saran, arahan dan dukungan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelajaran berharga selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Ayah Arifin S. dan Mama Risma Susanthi Harahap yang telah memberikan doa, dukungan, nasehat, motivasi, kasih sayang, pelajaran hidup, waktu yang berharga dan segalanya kepada penulis.
8. Adik penulis yaitu Khelsia Vanessa Putri yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
9. Sahabat penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan dukungan penuh kepada penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2 Manajemen Laba (<i>Earnings Management</i>)	12
2.1.3 Arus Kas Bebas (<i>Free Cash Flow</i>).....	14
2.1.4 Profitabilitas (<i>Profitability</i>)	15
2.1.5 Leverage	16
2.1.6 Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>)	17

2.1.6.1 Kualitas audit	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Pengembangan Hipotesis	26
2.4.1 Pengaruh Arus kas bebas Terhadap Manajemen Laba	26
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.....	27
2.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	28
2.4.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.....	29
2.4.5 Kualitas Audit Memoderasi hubungan antara Arus Kas Bebas dengan Manajemen Laba	30
2.4.6 Kualitas Audit Memoderasi hubungan antara Profitabilitas dengan Manajemen Laba	31
2.4.7 Kualitas Audit Memoderasi hubungan antara <i>Leverage</i> dengan Manajemen Laba	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.1.1 Variabel Dependen	33
3.1.2 Variabel Independen.....	35
3.1.2.1 Arus Kas Bebas	35
3.1.2.2 Profitabilitas (Profitability)	36
3.1.2.3 Leverage.....	36
3.1.2.4 Kualitas Audit	37
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	38
3.4 Metode Pengumpulan Data	38
3.5 Metode Analisis.....	38
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.5.2.1 Uji Normalitas	39
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	40

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	41
3.5.4 Uji Hipotesis.....	42
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi.....	43
3.5.4.2 Uji F.....	43
3.5.4.3 Uji t.....	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.2 Analisis Data.....	46
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	50
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	50
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.2.3 Uji Regresi Berganda.....	54
4.2.4 Uji Hipotesis.....	55
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi.....	56
4.2.4.2 Uji F.....	56
4.2.4.3 Uji t.....	57
4.3 Intrepretasi Hasil.....	59
4.3.1 Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba (H1).....	60
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (H2).....	60
4.3.3 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba (H3).....	61
4.3.4 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (H4).....	62
4.3.5 Kualitas Audit Memoderasi hubungan antara Arus Kas Bebas dengan Manajemen Laba (H5).....	63
4.3.6 Kualitas Audit Memoderasi hubungan antara Profitabilitas dengan Manajemen Laba (H6).....	63
4.3.7 Pengaruh Antara <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba di Moderasi oleh Kualitas Audit (H7).....	64

BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Keterbatasan	66
5.3 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Rincian Penentuan Sampel	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi.....	55
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatter plot</i>).....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN	73
LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF	77
LAMPIRAN C HASIL UJI ASUMSI KLASIK	78
LAMPIRAN D HASIL UJI HIPOTESIS	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, laporan keuangan didefinisikan sebagai sumber informasi serta pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada manajemen. Menurut PSAK 1 (revisi 2013) penyajian Laporan Keuangan disajikan dalam format yang disesuaikan dengan format yang digunakan oleh *International Accounting Standards Board (IASB)*. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai patokan tingkat kesehatan perusahaan, dimana pengguna laporan keuangan mampu menilai apakah yang telah dilakukan oleh manajemen dapat mempengaruhi keputusan ekonomi atau tidak. Salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja perusahaan umumnya didasarkan pada informasi laba.

Menurut Ghozali & Chariri (2007), informasi laba juga digunakan oleh investor atau pihak lain yang berkepentingan sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat pengembalian dan indikator untuk kenaikan kemakmuran. Informasi laba juga digunakan oleh investor maupun pemangku kepentingan (*stakeholder*) sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat pengembalian dan indikator untuk kenaikan kemakmuran.

Adanya asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham sebagai *principal* akan menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). Asimetri informasi dan kecenderungan pihak investor memperhatikan informasi laba sebagai penilaian kinerja perusahaan akan mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laba (Agustia, 2013). Manajemen laba dapat terjadi pada setiap pengungkapan laporan keuangan dengan mengubah angka laba yang dilaporkan dengan memanfaatkan celah kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan agar tampak lebih baik.

Menurut Healy & Wahlen (1998) manajemen laba didefinisikan secara komprehensif :

"Manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan penilaian dalam pelaporan keuangan dan penataan transaksi untuk mengubah laporan keuangan sehingga menjatuhkan beberapa pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi perusahaan yang mendasarinya, atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan.”.

Hal tersebut dapat disimpulkan perilaku mengatur laba cenderung memberikan dampak yang negatif bagi pemilik dan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pada saat ini tidak sedikit perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tanpa harus melakukan praktik manajemen laba. Akan tetapi, tidak sedikit juga perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba tanpa didasarkan oleh kinerja perusahaan yang baik. Seperti halnya pada kasus perusahaan Toshiba, dimana menurut sebuah komite independen, perusahaan menggelembungkan laba usaha

Toshiba sebesar \$ 1,2 milyar selama tujuh tahun yang mengakibatkan kepala eksekutif Toshiba dan presiden Hisao Tanaka serta delapan anggota dewan lainnya mengundurkan diri atas skandal akuntansi yang mengguncang perusahaan. Akibatnya saham Toshiba turun sekitar 20% sejak awal april ketika isu-isu akuntansi ini terungkap.

Arus kas bebas yang cukup besar akan menjadikan permasalahan keagenan antara manajemen dengan pihak internal perusahaan (Jensen, 1986). Menurut Agustia, (2013) dan Br Bukit, Takiah, & Iskandar, (2009), perusahaan yang memiliki arus kas bebas yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan cara meningkatkan laba yang dilaporkan. Perusahaan dengan arus kas bebas yang berlebihan akan mempengaruhi manajer dalam menetapkan keputusan (Evans, 2017). Maka dari itu, keputusan seorang manajer tidak selalu melihat kepentingan terbaik para pemegang saham.

Profitabilitas berfokus pada pengukuran tingkat investasi perusahaan (laba perusahaan). Laba perusahaan yang tinggi akan mencerminkan perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Menurut Hadri, (2006: 10), laba masih menjadi indikator unggulan didalam mengukur kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dicerminkan dengan profitabilitas yang tinggi. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan. Berdasarkan hal tersebut, manajer perusahaan yang dinilai

atas dasar laba akan mendorong manajer tersebut melakukan praktik manajemen laba. Manajer akan melaporkan laba yang tinggi agar terlihat kinerja perusahaan baik, sehingga berdampak baik juga pada penilaian terhadap kinerja manajer.

Leverage dapat digunakan sebagai mengukur seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Jones & Sharma, 2001) mengatakan bahwa *leverage* pada sektor ekonomi lama di Australia memiliki hubungan signifikan dan positif dengan manajemen laba. Menurut Brigham & Houston (2010:143) dalam Agustia (2013), perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi akan memiliki ekspektasi pengembalian yang tinggi ketika perekonomian berada pada kondisi yang normal, namun akan memiliki resiko kerugian ketika ekonomi mengalami resesi. Sehingga perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi cenderung menggunakan prosedur akuntansi yang bersifat meningkatkan laba (*income-increasing*) dengan tujuan untuk mengamankan tingkat likuiditas perusahaan dimata kreditur.

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) merupakan salah satu hal yang dapat mengurangi atau mencegah manajer dalam melakukan tindakan praktik manajemen laba. Perhatian terhadap kualitas sistem akuntansi dengan tata kelola perusahaan semakin meningkat, seiring dengan terjadinya keruntuhan bisnis dan kecurangan (Tie, 1999) dalam (Alssad *et al.*, 2016). Di Arab Saudi, perhatian besar diberikan kepada peraturan yang berkaitan dengan pengembangan standar akuntansi dan auditing dan persyaratan tata kelola perusahaan. Dewan Otoritas Pasar Modal Arab Saudi menyatakan bahwa peraturan tata kelola

perusahaan mencakup peraturan dan standar yang mengatur pengelolaan perusahaan yang terdaftar di Bursa memastikan kepatuhan terhadap praktik tata kelola perusahaan atas perlindungan hak semua pemangku kepentingan (Abedalqader, Abdulmohsen, & Alssad, 2016)

Menurut Chtourou *et al.*, (2001), prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan secara konsisten dapat menjadi penghambat aktivitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan. Pada penelitian kali ini, tata kelola perusahaan yang baik diproksikan sebagai kualitas audit. Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan (*joint probability*) dimana harapannya auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi.

Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (De Angelo, 1981). Auditor memiliki peran penting dalam menjaga keandalan pelaporan keuangan, sehingga dapat mengurangi praktik manajemen laba pada pelaporan keuangan. Kualitas audit berfungsi membantu mengurangi adanya asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham (Arens *et al.*, 2010). Oleh karena itu, proses audit dianggap sebagai mekanisme pemantauan yang akan mengurangi intensif manajer untuk mengelola laba.

Akan tetapi pada penelitian kali ini mencoba untuk meneliti apakah dengan adanya kualitas audit yang tinggi mampu memperlemah ataupun memperkuat

hubungan beberapa faktor kinerja keuangan seperti arus kas bebas, profitabilitas dan *leverage* yang dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba. Hal tersebut dikaernakan tingginya kualitas audit dapat menghindari adanya kesalahan penyajian laporan keuangan dan asimetris informasi serta memberi informasi yang akurat kepada investor sebagai acuan dalam membuat keputusan terbaik. Kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan ukuran KAP (Gerayli *et al.*, 2011). Hal tersebut didukung oleh Rusmin (2010), yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan oleh KAP *The Big-4* lebih rendah daripada KAP *non Big-4*.

Penelitian mengenai hubungan antara kualitas audit dan arus kas bebas dengan manajemen laba telah banyak dilakukan. Salah satunya oleh Rusmin *et al.*, (2014) dan Evans *et al.*, (2017), pada hasil analisis ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan arus kas bebas dan kualitas audit yang tinggi memiliki hubungan yang signifikan positif dengan manajemen laba. Adapun penelitian lainnya mencoba menjelaskan mengenai hubungan antara kualitas audit dan *leverage* dengan manajemen laba serta hubungan antara kualitas audit dan profitabilitas dengan manajemen laba. Menurut Dewi (2016) bahwa kualitas audit mampu memoderasi hubungan negatif *leverage* terhadap manajemen laba, hal ini disebabkan oleh auditor yang berkualitas memiliki kemampuan yang lebih baik dan profesional dalam mendeteksi terjadinya kecurangan pemilihan prosedur akuntansi dengan tujuan pemanipulasian laba. Sedangkan pada profitabilitas, kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan positif profitabilitas terhadap manajemen laba, dikarenakan

auditor yang berkualitas dan profesional tidak dapat mendeteksi terjadinya manajemen laba dan juga kemungkinan terjadi transaksi yang sulit dideteksi oleh auditor seperti konsinyasi.

Bedasarkan penelitian terdahulu, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh arus kas bebas, profitabilitas, *leverage* serta kualitas audit terhadap manajemen laba dan juga apakah dengan adanya kualitas audit mampu memoderasi hubungan antara arus kas bebas, profitabilitas dan *leverage* dengan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tahun 2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas bebas, profitabilitas dan *leverage* serta kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kualitas audit mampu memoderasi hubungan antara arus kas bebas dengan manajemen laba?
3. Apakah kualitas audit mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba?
4. Apakah kualitas audit mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dengan manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memiliki beberapa tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh arus kas bebas, profitabilitas, *leverage* dan kualitas audit terhadap manajemen laba.
2. Untuk menguji efektivitas kualitas audit dalam memoderasi hubungan antara arus kas bebas dengan manajemen laba.
3. Untuk menguji efektivitas kualitas audit dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba.
4. Untuk menguji efektivitas kualitas audit dalam memoderasi hubungan antara *leverage* dengan manajemen laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat lain didalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara efektivitas kualitas audit dan faktor-faktor lainnya terhadap manajemen Laba.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Investor dan Pemegang Saham guna untuk menjadikan hasil penelitian sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pembuat kebijakan seperti menejerial dalam pembuatan keputusan terkait dengan penggunaan praktik manajemen laba.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan berguna bagi pihak lain sebagai acuan untuk memperbaiki penelitian pada masa mendatang.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi dasar landasan penelitian, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian saat ini, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi variabel penelitian beserta pengukurannya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil statistik penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.